

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rubela adalah penyakit virus akut yang sering menyerang anak-anak yang rentan dan dewasa muda di seluruh dunia. Meskipun hanya menyebabkan penyakit klinis ringan, kekhawatiran di dunia kesehatan muncul karena potensi teratogenik yang mengakibatkan sindrom rubela kongenital (SRK). Dari sebelum konsepsi sampai 8-10 minggu pertama kehamilan, infeksi rubela dapat menyebabkan kelainan multipel pada janin hingga 90% kasus, dan dapat terjadi keguguran maupun lahir mati. Setelah 18 minggu, resiko sindrom rubela kongenital rendah. Kelainan paling umum adalah gangguan pendengaran dan tuli, cacat mata dan kelainan jantung bawaan (WHO, 2018).

Salah satu kelainan pada sindrom rubela kongenital adalah penyakit jantung bawaan. Penyakit jantung bawaan adalah suatu kelainan struktur atau fungsi kardiosirkulasi yang timbul saat lahir. Malformasi ini biasanya terjadi akibat perubahan struktur normal pada saat perkembangan embrio. Kelainan ini sangat terkait dengan kelainan genetik yang mendasarinya, terkait langsung dengan lingkungan, maupun hasil interaksi antara genetik multifaktorial dan lingkungan (Braunwald et al., 2015).

Dalam sebuah studi di Amerika Serikat dari tahun 1985 hingga 1996 dilaporkan terdapat seratus dua puluh dua kasus sindrom rubela kongenital. Cacat terkait sindrom rubela kongenital paling sering adalah penyakit jantung bawaan (Schluter et al, 1998). Namun menurut Awaidy dkk, terdapat 43 kasus sindrom rubela kongenital survive, dengan penemuan klinis yaitu 84% memiliki cacat mata,

84% memiliki cacat pendengaran/bicara, 70% memiliki manifestasi neurologis, dan 42% memiliki kelainan jantung bawaan (Awaidy et al., 2006). Hal ini menunjukkan bahwa tiap daerah memiliki prevalensi manifestasi yang berbeda-beda khususnya tentang penyakit jantung bawaan.

Sampai tahun 2019, profil penderita sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya belum banyak diteliti sehingga perlu dilakukan penelitian untuk digunakan sebagai referensi dalam mempelajari sindrom rubela kongenital khususnya yang berkaitan dengan manifestasi penyakit jantung bawaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah profil usia, jenis kelamin, status gizi, sosioekonomi, trimester infeksi, vaksinasi dan diagnosis PJB pasien sindrom rubela kongenital (SRK) dengan penyakit jantung bawaan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis profil pasien sindrom rubela kongenital (SRK) dengan penyakit jantung bawaan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis profil usia pasien sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
2. Menganalisis profil jenis kelamin pasien sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
3. Menganalisis profil status gizi pasien sindrom rubela kongenital dengan

penyakit jantung bawaan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

4. Menganalisis profil sosioekonomi pasien sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
5. Menganalisis profil trimester infeksi ibu pasien sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
6. Menganalisis profil vaksinasi ibu pasien sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
7. Menganalisis profil diagnosis penyakit jantung bawaan pasien sindrom rubela kongenital RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai distribusi usia, jenis kelamin, status gizi, sosioekonomi, trimester infeksi, vaksinasi, dan diagnosis PJB pasien sindrom rubela kongenital (SRK) dengan penyakit jantung bawaan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk menyusun strategi manajemen pasien sindrom rubela kongenital dengan penyakit jantung bawaan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

1.4.3 Manfaat Sosial

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai sindrom rubela kongenital (SRK) dengan penyakit jantung bawaan agar penanganan oleh pemerintah dapat berjalan optimal.